

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari informan, serta dilakukan dalam latar yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015:70).

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat post-positivisme, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:56). Pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya

Berdasarkan pendekatan diatas, maka dapat diartikan bahwa pendekatan kualitatif ini merupakan pendekatan yang mengungkapkan suatu kondisi sosial tertentu dan bukan analisis statistik dimana dalam

penelitian ini medeskripsikan gambaran fenomena-fenomena yang sifatnya alamiah supaya dapat memperoleh data yang mendalam yang memiliki arti atau makna. Hal ini juga selaras dan pendapat Mardawani (2020: 10) bahwa “penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna, mengembangkan teori, dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai secara maksimal serta dapat mempermudah peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak dan sebagaimana yang sesuai dengan fakta dilapangan.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merujuk pada serangkaian prosedur, teknik, dan langkah-langkah yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan menganalisis suatu penelitian. Tujuan utama dari metode penelitian adalah untuk memperoleh data yang akurat dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Metode penelitian membantu peneliti dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan cara yang sistematis dan ilmiah. Sugiyono (2019: 3), menyatakan bahwa secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah berawal dari pengumpulan data dan penyusunan data. Penelitian ini menggunakan metode Etnografi adalah genre penelitian kualitatif, yang dikembangkan dari metodologi antropologi, penelitian ini

menyelidiki masyarakat dan budaya dengan pengujian manusia, interpersonal, sosial, dan budaya dalam kerumitannya.

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” yang artinya ilmu pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sugiono (2019: 60). Cara ilmiah memiliki karakteristik rasional, empiris, dan sistematis. Rasional artinya penelitian dilakukan dengan cara-cara masuk akal dan terjangkau penalaran atau logika manusia. Empiris berarti penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta di lapangan yang dapat diuji oleh orang lain atau pihak lain. Kemudian sistematis artinya penelitian merupakan proses tertentu yang logis.

Metodologi penelitian merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif (Sugiono, 2017: 15).

## 2. Bentuk Penelitian

Setelah dilakukan pemilihan metode yang tepat dalam penelitian, harus disertai pula dengan bentuk penelitian yang sesuai dengan metode yang digunakan penelitian deskriptif yang menentukan pengelolaan data yang akan dilakukan. Berdasarkan pernyataan

penelitian yang telah dirumuskan serta tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini, maka penulis menganggap bentuk penelitian yang paling tepat dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Terkait penelitian deskriptif Nawawi (2020: 67) mendefinisikan metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Hal ini sejalan dengan pendapat Narbuko dan Achmadi (2022:44) yang merumuskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi.

Selanjutnya juga Prastowo dalam Erwin (2016: 39) berpendapat bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Lebih lanjut dikatakan oleh Prastowo dalam Erwin (2016: 39) ditegaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukardi (2017: 157) “penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu,

menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat”. Penelitian deskriptif tidak jauh berbeda dari penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Dalam arti penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata dan tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungkan, menteshipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis mengenai suatu gejala atau fenomena yang terjadi untuk membuat pencadangan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada.

### **C. Latar Penelitian**

Pada latar penelitian ini Peneliti memaparkan lokasi dan subjek, dimana penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2017) lokasi penelitian merupakan tempat di mana situasi sosial tersebut akan diteliti. Misalnya di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar dan lain-lain. Suwarma (2015: 243) mengemukakan pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang di pilih. Pada penelitian ini penulis

melakukan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama 3 Sungai Tebelian yang beralamat di jalan Sintang – Pontianak Km 17, Sungai Ukoi, Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang. Penelitian ini dilakukan dan diamati oleh peneliti dengan tujuan Untuk mengetahui dampak positif dan negatif dari penggunaan *Gadget* dan fenomena game online terhadap karakter siswa. ada pun alasan yang dapat diambil oleh peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian adalah; 1. Berdasarkan pengamatan pada observasi awal yang dilakukan penulis, pihak sekolah menyetujui untuk dilakukan penelitian di SMP Negeri 3 Sungai Teblian, 2. karena letak dan jangkauan dekat dan waktu yang diambil untuk melakukan penelitian begitu dekat dan bisa mengurangi biaya transportasi bagi peneliti. 3. Adanya respon positif atau tanggapan yang baik dari pihak yang di jadikan sebagai subjek penelitian di SMP Negeri 3 Sungai Tebelian.

#### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

##### **1. Data Penelitian**

Data merupakan suatu yang tidak akan terlepas dari aktivitas penelitian, karena data merupakan bahan baku suatu informasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara spesifik mengenai objek penelitian. Menurut Darnadi (2016: 33) “data adalah fakta empiric yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti”. Hal tersebut senada dengan pendapa Sugiono dan Marjani (2017: 27) mengatakan bahwa

“data merupakan serangkaian perolehan hasil penelitian yang selanjutnya akan diolah menjadi informasi”. Menurut Sarah Anjani dalam (Nazir, 2019: 174) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah peneliti yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Darmadi (2016: 34) menjelaskan “data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka, tetapi berbentuk kata, kalimat, narasi, atau gambar serta bagan”. dari salah satu pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data naratif atau deskriptif yang menjelaskan tentang suatu fenomena. Data kualitatif digunakan untuk riset kualitatif dimana objek yang diteliti tidak bisa diukur dengan mudah. Data yang akan dilakukan peneliti adalah sesuai judul penelitian yakni, analisis dampak penggunaan *Gadget* dan fenomena *game online* terhadap karakter siswa sekolah menengah pertama negeri 3 sungai tebelian.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer berupa sumber data utama. Sugiono (2020:26) menyatakan bahwa “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Peneliti memperoleh data secara langsung melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Guru pndamping proyek, dan juga siswa-siswi.

### b. Sumber data sekunder

Sugiono (2018:30) mengatakan bahwa data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Data yang dikumpulkan peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data tersebut disusun dalam bentuk dokumen atau hasil dari nilai-nilai karakter yang ada melalui program pelajar pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi langsung, wawancara dan studi dokumentasi.

### 1. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi merupakan kegiatan langkah awal untuk mengamati informasi yang diperlukan selama penelitian berlangsung serta salah satu cara untuk membuktikan kebenaran data di lapangan

dalam penelitian ini. Menurut Mardawani (2020: 51), “observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti”. Menurut Sugiyono (2017: 203), “teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

## 2. Teknik Komunikasi Langsung/wawancara

Teknik wawancara adalah proses untuk memperoleh penjelasan informasi dari hasil observasi dengan menggunakan metode tanya jawab dengan responden atau informan, biasanya di lakukan dengan dua alternatif yaitu : bertatap muka secara langsung dan melalui media masa yaitu dengan berkomunikasi secara online. Menurut Mardawani (2020: 50), “wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya”. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara sistematis dengan tujuan untuk mendapatkan informasi data dari pihak yang dianggap mengetahui hal- hal penting apa yang akan diteliti oleh peneliti.

Berkaitan dengan wawancara Mardawani (2020:57) Mengatakan “wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab”. Sedangkan menurut Sugiyono

(2017: 194) menyatakan bahwa “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang akurat dan sesuai fakta di lapangan mengenai tanggapan atas isu dan judul yang di kaji oleh peneliti. Bentuk informasi yang diperoleh dapat dinyatakan dalam bentuk tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Dukungan dari para responden beraneka ragam tergantung dari bagaimana peneliti melaksanakan dan menuntaskan tugasnya.

### 3. Teknik Studi Dokumentasi

Teknik studi dokumentasi adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan mengumpulkan data, dokumen berupa rekaman atau foto, melihat buku-buku, arsip atau catatan yang berhubungan dengan penelitian. Teknik studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang penting dalam memperlengkap keperluan data yang diperoleh oleh peneliti sebagai bukti fisik atau keterangan tambahan secara nyata. Menurut Mardawani (2020: 52) “studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan

mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek penelitian”. Selanjutnya menurut pendapat Sugiyono dalam Rudianto (2020: 42), “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan”. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian baik yang bersifat tulisan, gambar, maupun audio. Teknik ini mengumpulkan bukti yang terjadi dilapangan.

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data untuk memastikan data yang didapatkan sesuai atau tidak dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat dalam sebuah penelitian, dari data yang terkumpul akan dilakukan analisis yang selanjutnya dipakai sebagai bahan masukan untuk penarikan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017: 366) menyatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Credibhty* (Validitas Internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *comfirmability* (objektivitas)”. Pengujian *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitaif. Validitas eksternal merupakan derajat ketetapan atau dapat ditetapkan hasil penelitian ke

populasi dalam sampel tersebut diambil. *Uji transferability* juga merupakan nilai transfer yang berkenaan dengan pertanyaan. *Uji dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian bagaimana peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan. Sedangkan uji *confirmability* merupakan pengujian dalam penelitian kualitatif disebutkan juga dengan uji objektivitas penelitian, peneliti dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Selain itu Mardawani (2020: 84) juga menyatakan “empat cara untuk menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif sebagai penelitian ilmiah, yakni *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*”.

#### 1. *Credibility*

Mardawani (2020: 84) menyatakan bahwa “kredibilitas atau *credibility* adalah derajat kepercayaan merupakan suatu ukuran tentang kebenaran data yang kan dikumpulkan. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif identik dengan validitas internal dalam tradisi penelitian kualitatif”.

#### 2. *Uji Transferability*

Mardawani (2020: 85) mengungkapkan “derajat *transferability* atau keteralihan identik dengan validitas eksternal dalam tradisi penelitian kualitatif. *Transferability* yang tinggi dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan menyajikan deskripsi yang relatif banyak, karena

metode ini tidak dapat menetapkan validitas eksternal dalam arti yang tepat”.

### 3. *Uji Dependability*

Menurut Mardawani (2020: 85) “*dependability* adalah derajat keterandalan penelitian. Derajat keterandalan biasanya dipastikan melalui bagaimana seorang peneliti menjaga kualitas proses dan hasil agar benar sebagaimana adanya”. Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Oleh karena itu uji *dependability* dilakukan dengan cara melakukan auditor yang independen, pembimbing guna mengaudit terhadap keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan suatu penelitian.

### 4. Pengujian *Confirmability*

Mardawani (2020: 85) menyatakan bahwa “*confirmability* atau derajat pengesahan objektivitas adalah berbicara tentang kebasahan data dengan memastikan apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai antara data yang dikumpulkan dilapangan dan dicantumkan dalam laporan”. Menurut Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dilakukan dengan proses yang dilakukan guna untuk menjamin kebasahan data dari hasil penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dianalisis sesuai dengan kebutuhan data. Data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam pola dan memilah mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan juga orang lain. Menurut Miles dan Huberman dalam Gunawan (2017: 211) “analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan, menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema, dan kategori”.

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 333) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan yang didapatkan peneliti dilapangan, bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Selain itu, Mardawani (2020: 63) mengungkapkan bahwa “analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, catatan dilapangan, dan dokumentasi senga cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan juga orang lain”.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

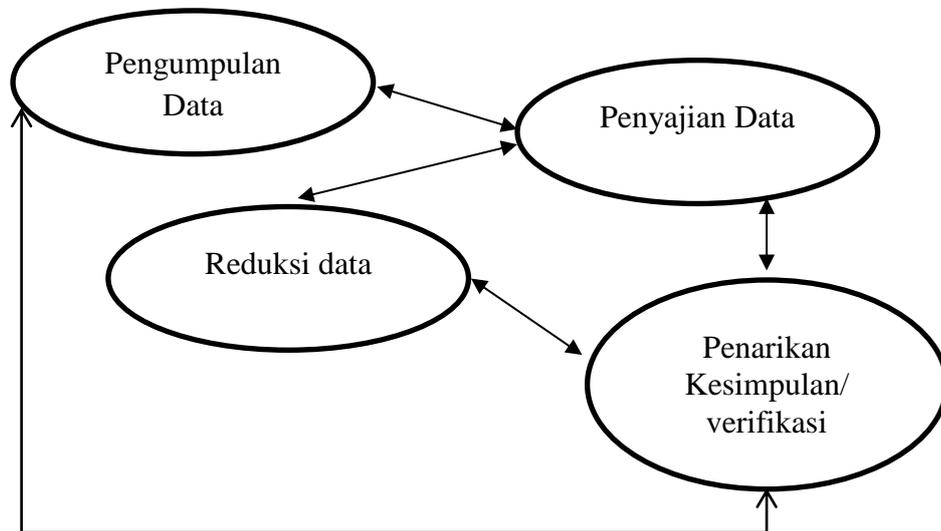
1. Analisis sebelum dilapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan oleh peneliti karena sudah melakukan analisis data sebelum memasuki lapangan, analisis data dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau tahap sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dengan demikian, fokus penelitian ini masih bersifat sementara pada saat di lapangan dan bisa saja terjadi perubahan apabila ditemukan data yang berbeda.

2. Analisis data dilapangan

Setelah melakukan analisis di lapangan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis selama di lapangan. Menurut Mardwani (2020: 65) “Analisis selama di lapangan sering di anggap sebagai proses analisis data yang sesungguhnya karena disini peneliti mulai secara nyata mengumpulkan data catatan lapangan, mereduksi, menyajikan dan menarik kesimpulan”. Dengan demikian analisis selama di lapangan diartikan sebagai proses aktivitas sesungguhnya yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data dari informan secara nyata atau langsung dan kemudian mereduksi, menyajikan, dan memberikan kesimpulan.

Tahap pengelolaan data dan penarikan data tersebut dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2.2. Analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 338)

Langkah- langkah analisis data dalam penelitian analisis deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

b. Reduksi Data

Data yang sudah diperoleh peneliti di lapangan dengan jumlah yang terbilang cukup banyak perlu seleksi dengan pencatatan secara detail, dan

dirincikan supaya pandu dengan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, maka perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Mardawani (2020: 66) menjelaskan “Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola data”. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti, dan mempermudah peneliti untuk melakukan suatu pengumpulan data selanjutnya.

### c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, atau dalam bentuk bagan. Menurut Sugiyono (2017: 341) mengungkapkan “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Penyajian data ini merupakan tahapan atau proses bagi peneliti untuk menyajikan data baik dalam bentuk uraian ataupun bentuk bagan, hubungan kategori dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif biasanya data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk naratif. Mardawani (2020: 68) menyatakan “dengan melihat penyajian data peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh untuk menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut”.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif didasarkan pada analisis data penelitian. Menurut Sugiyono (2017: 345) “kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada”. Kesimpulan proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan. Oleh karena itu, penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data verifikasi berupa hasil kegiatan penelitian membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan.

Analisis penelitian ini dilakukan menggunakan model Milles dan Huberman, berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian adalah Pertama, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. Kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta di lapangan. Ketiga, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif. Keempat, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat